

# READING ANXIETY, READING SELF-EFFICACY AND READING COMPETENCY IN THE SENIOR HIGH SCHOOL

Ni Nengah Resti Marhaeni, NIM 1612021118

English Language Education

## ABSTRACT

This study aimed at describing and to relating the students' reading anxiety, reading self-efficacy to their reading competency in SMAN 3 Singaraja. A quantitative research design was employed to analyze the data. A total of 105 students recruited using cluster quota sampling. The three instruments were used to collect the data; reading anxiety scale, reading self-efficacy scale, and objective reading competency test. The obtained data were analyzed in two phases: descriptively and inferentially. The descriptions consisted of central tendency measures and dispersion. Whereas inferentially, the data were analyzed using pair-wise correlation and multiple correlation technique. The findings show that: 1) the students' reading anxiety on higher-order-items is at high level while reading self-efficacy and reading competency on high-order-items are at the low levels; 2) the relations pair-wisely between the students' reading anxiety and reading self-efficacy, students reading anxiety and reading competency on higher-order-items are negatively and significantly, while the students' reading self-efficacy and reading competency on high-order-items are positively and significantly correlated; and 3) the multiple correlations of the students' reading anxiety and reading self-efficacy to the their reading competency is proven to be significant. Prior to reduce students' reading anxiety, enhance students' reading self-efficacy, and reading competency, the school and EFL teachers should have a literacy program in reading. Previous researches show that literacy rich environments are the most effective ways to support the development of literacy in reading by sharing book readings. The EFL students should be trained using innovative and creative reading strategy, emphasizing the four skill dimensions, namely, critical thinking skill in reading, creative effort in reading processes, collaborative activities in working on high-order-items, communicative skill in working out the reading indicators.

**Key Words:** Reading Anxiety, Reading Self-Efficacy, Reading Competency, Multiple Correlation

# KECEMASAN MEMBACA, KEYAKINAN MEMBACA, DAN KOMPETENSI MEMBACA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Ni Nengah Resti Marhaeni, NIM 1612021118

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menghubungkan kecemasan membaca siswa, keyakinan membaca dengan kompetensi membaca siswa di SMAN 3 Singaraja. Rancangan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Ada 105 siswa yang direkrut menggunakan *cluster quota sampling*. Data dikumpulkan dengan skala kecemasan membaca, skala keyakinan membaca, dan tes kompetensi membaca objektif. Data yang diperoleh dianalisis dalam dua fase: secara deskriptif dan inferensial. Deskripsi terdiri dari ukuran kecenderungan sentral dan disperse. Sedangkan secara inferensial, data analisis dengan menggunakan Teknik korelasi berpasangan dan korelasi berganda. Temuan menunjukkan bahwa: 1) kecemasan membaca siswa pada item tingkat tinggi berada pada tingkat tinggi, sementara keyakinan membaca dan kemampuan membaca pada item tingkat tinggi berada pada tingkat rendah, 2) hubungan antara kecemasan membaca siswa dan keyakinan membaca, kecemasan membaca siswa dan kompetensi membaca pada item tingkat tinggi berkorelasi negative dan signifikan, sedangkan keyakinan membaca siswa dan kompetensi membaca pada item tingkat tinggi berkorelasi positif dan signifikan; dan 3) hubungan simultan atau ganda dari kecemasan baca dan keyakinan membaca dengan kompetensi membaca siswa terbukti signifikan. Untuk mengurangi kecemasan siswa dalam membaca, meningkatkan keyakinan membaca, dan kompetensi membaca, sekolah dan guru EFL harus memiliki program literasi. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa lingkungan yang kaya literasi adalah cara paling efektif untuk mendukung pengembangan literasi dalam membaca dengan berbagai bacaan buku. Siswa EFL harus dilatih untuk menggunakan strategi membaca kreatif dan inovatif, menekankan empat dimensi keterampilan, yaitu, keterampilan berfikir kritis dalam membaca, upaya kreatif dalam proses membaca, upaya kolaboratif dalam mengerjakan item tingkat tinggi, dan keterampilan komunikatif dalam mencapai indikator membaca

**Kata kunci:** Kecemasan membaca, Keyakinan membaca, Kompetensi membaca, Kolerasi berganda